

ABSTRAK

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah belum optimalnya tingkat kepuasan kerja pegawai yang tercermin dari hasil pra-survey, fluktuasi absensi, serta adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) pada variabel kompensasi, *employee wellness*, dan lingkungan kerja dari studi terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh kompensasi, *employee wellness*, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai pada Perumdam Tirta Pandalungan Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 130 pegawai Perumdam Tirta Pandalungan Jember, di mana seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (*sensus*). Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai *t*-hitung sebesar 7,577 dan signifikansi 0,000. Lingkungan kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai *t*-hitung sebesar 3,212 dan signifikansi 0,000. Sebaliknya, *employee wellness* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai *t*-hitung sebesar 0,273 dan signifikansi 0,785. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan sistem kompensasi dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif menjadi faktor utama dalam meningkatkan kepuasan kerja pegawai, sedangkan program *employee wellness* dalam penelitian ini belum memberikan kontribusi yang signifikan.

Kata Kunci: Kompensasi, *Employee Wellness*, Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja.

ABSTRACT

The phenomenon underlying this study is the suboptimal level of employee job satisfaction, as reflected in the results of the pre-survey, fluctuations in absenteeism, and the existence of a research gap in previous studies regarding the variables of compensation, employee wellness, and work environment. This study aims to analyze and examine the influence of compensation, employee wellness, and work environment on employee job satisfaction at Perumdam Tirta Pandalungan Jember. The research method used is quantitative with an associative research design. The population in this study consisted of 130 employees, all of whom were used as the sample through a saturated sampling technique (census). Data were collected through the distribution of questionnaires using a Likert scale and analyzed using multiple linear regression with SPSS software. The results show that partially, compensation has a positive and significant effect on job satisfaction with a t-value of 7.577 and a significance level of 0.000. The work environment also has a positive and significant effect on job satisfaction with a t-value of 3.212 and a significance level of 0.000. In contrast, employee wellness does not have a significant effect on job satisfaction, with a t-value of 0.273 and a significance level of 0.785. These findings indicate that improving the compensation system and creating a conducive work environment are key factors in enhancing employee job satisfaction, whereas employee wellness programs in this study have not made a significant contribution.

Keywords: Compensation, Employee Wellness, Work Environment, Job Satisfaction.

